

ABSTRAK

Okky Putra Arisandy, 2015. Pengembangan Kawasan Industri Kaki Suramadu Kawasan Khusus Madura, di bawah bimbingan Dr. Rachmat Hidayat, ST., M.T dan Mu'alim, ST., M.T. Adanya Jembatan Suramadu atau jembatan yang menghubungkan Surabaya dengan Pulau Madura menjadi dampak positif tersendiri bagi Kawasan Khusus Madura (KKM) lebih spesifiknya Pulau Madura (Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep). Mengoptimalkan dari pembangunan Jembatan Suramadu dibidang industri menjadi tugas pokoknya pemerintahan setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor eksternal dan internal pertimbangan kelayakan dalam mempengaruhi pengembangan kawasan industri di Kawasan Khusus Madura (KKM) dan memformulasikan strategi pengembangan yang tepat yang harus dilakukan oleh pemerintah provinsi untuk pengembangan kawasan industri di Kawasan Khusus Madura (KKM). Penelitian ini menggunakan Analisis SWOT dengan objek penelitian semua Kabupaten yang berada di Pulau Madura (Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep). Berdasarkan Analisis SWOT di atas, strategi yang tepat untuk Kabupaten Bangkalan adalah mengembangkan dan membangun, untuk Kabupaten Sampang strategi yang tepat adalah mengembangkan dan membangun, untuk Kabupaten Pamekasan strategi yang tepat adalah mempertahankan dan memelihara, dan untuk Kabupaten Sumenep strategi yang tepat adalah mempertahankan dan memelihara.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, Jembatan Suramadu dan Analisis SWOT

ABSTRACT

Okky Putra Arisandy, 2015. Industrial Area Development Under Suramadu Bridge Special Areas of Madura , advised by Dr. Rachmat Hidayat, ST., M.T and Mu'alim, ST., M.T. The existence of Suramadu Bridge or a bridge which connects Surabaya and Madura Island has it's own positive effects for Special Areas of Madura (KKM) specifically Madura Island (Bangkalan, Sampang, Pamekasan, and Sumenep). Optimizing the of Suramadu bridge construction in industrial areas is the main duty of the government in this area. The aim of this study is to clarify both external and internal factors considering the properness in influencing the development of industrial areas especially in Special Areas of Madura (KKM) and formulating proper development strategies which must be conducted by the provincial government to develop industrial areas in Special Areas of Madura. This study used SWOT Analysis which the study object consists of all regency which are in Madura Island (Bangkalan, Sampang, Pamekasan, and Sumenep). Based on the SWOT analysis above, the proper strategies for Bangkalan Regency are developing and constructing, for Sampang Regency the proper strategies are developing and constructing, for Pamekasan Regency the proper strategies are continuing and maintaining, and for Sumenep Regency, the proper strategies are continuing and maintaining.

Key Words : Development Strategies, Suramadu Bridge, and SWOT Analysis

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Masalah	4
1.6 Asumsi-Asumsi	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penentuan Strategi	5
2.1.1 Cara Menentukan Strategi.....	5
2.2 Tinjauan Arahkan Pengelolaan Kawasan Lindung dan Kawasan di Jawa Timur.....	6
2.3 Kajian Wilayah atau Kawasan Industri.....	13
2.3 Posisi Penelitian (<i>State of the Art</i>)	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Variabel Penelitian.....	23
3.3 Waktu dan Tempat	24
3.4 Jenis/Tipe Data	24
3.5 Peralatan dan Bahan Penelitian	24
3.6 Metode Pengumpulan Data	24

3.7 Gambaran Populasi	24
3.8 Metode Penyelesaian.....	25
3.8.1 Analisis SWOT (<i>Strength, Weakness, Opportunities, Threats</i>)	25
3.8.1.1 Model Analisis SWOT	25
3.8.1.2 Matriks SWOT	26
3.8.1.3 Matriks Internal-Eksternal (IE)	27
3.9 Flowchart	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Kawasan Khusus Madura	30
4.1.1 Kabupaten Bangkalan.....	30
4.1.1.1 Kondisi Fisik Alam	33
4.1.1.2 Kondisi Sosial Budaya.....	34
4.1.2 Kabupaten Sampang	37
4.1.2.1 Kondisi Fisik Alam	39
4.1.2.2 Kondisi Sosial Budaya.....	40
4.1.3 Kabupaten Pamekasan.....	41
4.1.3.1 Kondisi Fisik Alam	44
4.1.3.2 Kondisi Sosial Budaya.....	45
4.1.4 Kabupaten Sumenep	46
4.1.4.1 Kondisi Fisik Alam	48
4.1.4.2 Kondisi Sosial Budaya.....	48
4.2 Pembahasan	50
4.2.1 Analisis Situasi Eksistensi	50
4.2.1.2 Faktor Internal.....	51
4.2.1.3 Faktor Eksternal.....	57
4.2.2 Analisis SWOT.....	65
4.2.2.1 Matrik SWOT	65
4.2.2.2 Matrik Internal-Eksternal (IE)	67
4.2.3 Konsep dan Strategi Pengembangan Kawasan Industri di KKM.....	71
4.2.3.1 Konsep Pengembangan Kawasan Industri	71

4.2.3.2 Kebijakan dan Strategi Pengembangan Kawasan Industri KKM	73
4.2.3.3 Konsep Pengembangan Kawasan Industri di KKM	76
4.2.3.4 Tata Guna Lahan.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rencana Struktur Luar Kawasan.....	7
Tabel 2.2 Arahan Pengelohan Kawasan Hutan.....	8
Tabel 2.3 Arahan Pengelohan Kawasan Pertanian	9
Tabel 2.4 Arahan Pengelohan Kawasan Industri	10
Tabel 2.5 Arahan Pengelohan Kawasan Permukiman	12
Tabel 2.6 Peneliti Terdahulu	21
Tabel 3.1 Matriks Faktor Strategi Eksternal (EFAS).....	25
Tabel 3.2 Matriks Faktor Strategi Internal (IFAS).....	26
Tabel 3.3 Matriks SWOT	26
Tabel 4.1 Produk Domestik Regional Bruto Kab. Bangkalan atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2009 (juta rupiah).....	35
Tabel 4.2 Jumlah Perusahaan, Jumlah Tenaga Kerja dan Nilai Produksi di Perusahaan Industri Tahun 2006-2008 (juta rupiah)	36
Tabel 4.3 Produk Domestik Regional Bruto Kab. Sampang atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2007 (juta rupiah).....	40
Tabel 4.4 Jumlah Perusahaan, Jumlah Tenaga Kerja dan Nilai Produksi di Perusahaan Industri Tahun 2010-2013 (juta rupiah)	41
Tabel 4.5 Produk Domestik Regional Bruto Kab. Pamekasan atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2012 (juta rupiah).....	45
Tabel 4.6 Produk Domestik Regional Bruto Kab. Sumenep atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2012 (juta rupiah).....	49
Tabel 4.7 Jumlah Perusahaan, Jumlah Tenaga Kerja dan Nilai Produksi di Perusahaan Industri Tahun 2010-2011 (juta rupiah)	49
Tabel 4.8 Rata-Rata Curah Hujan Tiap Kabupaten	51
Tabel 4.9 Usia Produktif Tiap Kabupaten	52
Tabel 4.10 Panjang Jalan Tiap Kabupaten	53
Tabel 4.11 Jenis Industri Di Kabupaten Bangkalan.....	54
Tabel 4.12 Banyaknya Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja Di Kabupaten Sampang	54

Tabel 4.13 Banyaknya Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Di Kabupaten Pamekasan	55
Tabel 4.14 Banyaknya Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Di Kabupaten Sumenep	55
Tabel 4.15 Pertumbuhan PDRB Tahun 2009 di KKM	55
Tabel 4.16 Unit Usaha Industri di Kabupaten Bangkalan Tahun 2008	56
Tabel 4.17 Unit Usaha Industri di Sampang Tahun 2008.....	56
Tabel 4.18 Unit Usaha Industri di Sampang Tahun 2008.....	57
Tabel 4.19 Unit Usaha Industri di Kabupaten Sumenep Tahun 2011.....	57
Tabel 4.20 IPM Sumber Daya Manusia di KKM dan Sejumlah Wilayah di Jawa Timur 2010	59
Tabel 4.21 Produk Pertambangan Galian C	60
Tabel 4.22 Perkembangan Proyek PMA dan PMDN yang disetujui 2011	61
Tabel 4.23 Proyek PMDN di Jawa Timur yang Disetujui Menurut Bidang Usaha 2011	61
Tabel 4.24 Proyek PMA di Jawa Timur yang Disetujui Menurut Bidang Usaha 2011	62
Tabel 4.25 Rekapitulasi Bobot dan Rating dari Karakteristik/Indikator Internal.....	64
Tabel 4.26 Baku Mutu Limbah Cair Kawasan Industri	72
Tabel 4.27 Presentase Luasan Alokasi Ruang Pada Wilayah/Kawasan Industri.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Kerja Analisis untuk Perumusan Strategi	6
Gambar 3.1 Matriks Internal-Eksternal (IE)	27
Gambar 3.2 <i>Flowchart</i> Penelitian	29
Gambar 4.1 Matrik I-E Kabupaten Bangkalan	68
Gambar 4.2 Matrik I-E Kabupaten Sampang.....	68
Gambar 4.3 Matrik I-E Kabupaten Pamekasan.....	69
Gambar 4.4 Matrik I-E Kabupaten Sumenep.....	69